

ABSTRAK

Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe team Games Tournament (TGT) Disertai LKS Dalam Upaya Peningkatan Aktivitas dan hasil Belajar Biologi Kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan.

Oleh: Artini Rizqa, (IPA PPs UNP-2012).

Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII.1 MTs Negeri Tembilahan masih rendah. Sebagaimana hasil belajar siswa selama ini di bawah standar ketuntasan belajar minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Metode yang digunakan selama ini belum dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Untuk itu dilakukan upaya peningkatan hasil belajar siswa dan aktivitasnya dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe Team games Tournament (TGT) dalam pembelajaran biologi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Untuk memperoleh data penelitian digunakan dua instrument yaitu lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh observer dan tes hasil belajar siswa yang diberikan tiap akhir siklus. Data aktivitas belajar siswa dianalisis dengan menggunakan persentase jumlah siswa yang terlibat pada setiap pertemuan. Peningkatan hasil belajar dilihat dari jumlah siswa yang tuntas dan nilai rata-rata tes hasil belajar yang diperoleh pada akhir siklus.

Hasil analisis data siklus I dan II menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa meningkat pada saat guru menjelaskan materi, kegiatan kelompok/diskusi kelompok dan kegiatan tournament mengalami peningkatan pada pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari persentase pada setiap indikator yang diamati. Begitupun juga dengan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I yaitu siswa yang tuntas berjumlah 31 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 11 orang, sedangkan pada siklus II terlihat peningkatan jumlah siswa yang tuntas 38 orang dan yang tidak tuntas hanya 4 orang. Hal ini disebabkan karena pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament lebih memfokuskan siswa sebagai subjek belajar dan menerapkan kepada siswa keaktifan didalam kelas serta penguasaan materi pada setiap pertemuannya.